



Pemanfaatan Media Tour Builder dalam Pembelajaran Geografi

Vebrina Pingki Adeyulia¹, Muhammad Zid², Ahman Sya^{3*}

¹ (Magister Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia).

³(Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia).

²(Pendidikan Geografi, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia).

* Corresponding Author. E-mail: ¹Vebrinapingkiadeyulia_1412821009@mhs.unj.ac.id

Receive: 03/08/2021

Accepted: 20/22/2021

Published: 01/03/2022

Abstrak

Filsafat ilmu terdapat tiga cabang utama yaitu ontologi, epistemologi dan aksiologi. aksiologi adalah teori nilai yang berkaitan dengan kegunaan dari pengetahuan yang diperoleh. Dalam ilmu pendidikan hal ini sangat dibutuhkan dalam pembelajaran geografi, terdapat media pembelajaran yang mampu memberikan ruang dalam pembelajaran geografi, yaitu aplikasi tour builder. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis berbagai sumber baik itu dari artikel jurnal, buku, dan dokumen lain seperti buku teks, bibliografi, laporan hasil penelitian, jurnal, artikel internet, dan indeks dokumen dari instansi terkait yang berkaitan dengan topik pemanfaatan aplikasi tour builder. Tour builder dapat memberikan alternative pilihan media pembelajaran bagi guru untuk mengimplementasikan model pembelajaran dengan materi dan konten yang sesuai.

Kata Kunci: aksiologi, media pembelajaran, tour builder, guru, siswa

Abstract

Philosophy of science has three main branches, namely ontology, epistemology and axiology. Axiology is a theory of value that deals with the usefulness of acquired knowledge. In education, this is very much needed in learning geography, there are learning media that are able to provide space in learning geography, namely the tour builder application. This study uses descriptive qualitative research methods with analysis of various sources, both from books, journal articles and other documents such as textbooks, research reports, bibliographies, internet articles, journals, and document indexes from related agencies related to the topic of using the tour builder application. . Tour builders can provide alternative choices of learning media for teachers to implement learning models with appropriate materials and content.

Keywords: axiology, learning media, tour builder, teacher, students.

Pendahuluan

Ontologi, epistemologi, dan aksiologi adalah tiga cabang utama filsafat ilmu. Ontologi membahas tentang hakikat atau landasan suatu ilmu, epistemologi

membahas bagaimana pengetahuan diperoleh, dan aksiologi membahas bagaimana suatu ilmu dapat bermanfaat.

Menurut Jujun S. Suriasumantri (2013), jika pengetahuan adalah kekuatan,

dan kekuatan itu dapat digunakan untuk kepentingan manusia, maka ilmu pengetahuan dapat digunakan sebagai sarana atau alat untuk meningkatkan taraf hidup manusia. Aksiologi, ia menegaskan, adalah teori nilai yang berkaitan dengan kegunaan pengetahuan yang diperoleh. Dengan demikian, aksiologi dapat didefinisikan sebagai cabang filsafat ilmu yang menggunakan teori nilai untuk memastikan tujuan ilmu dan bagaimana manusia menerapkan pengetahuannya.

Kerusakan lingkungan yang terjadi saat ini perlu dikaji melalui kacamata lingkungan yang merupakan salah satu ciri geografi ini; manusia harus berperan dalam hal ini. Menurut Walkington dkk. (2008), American Geographic Education Association telah mendefinisikan geocapabilities yang harus dikuasai siswa saat belajar geografi. Ini termasuk kemampuan untuk menumbuhkan sikap etis, imajinasi geografis, pemikiran integratif dengan lingkungan, eksplorasi tempat, dan pemikiran spasial..

Dalam ilmu pendidikan hal ini sangat dibutuhkan dalam pembelajaran geografi, terdapat media pembelajaran yang

aplikasi tour builder dalam pembelajaran geografi.

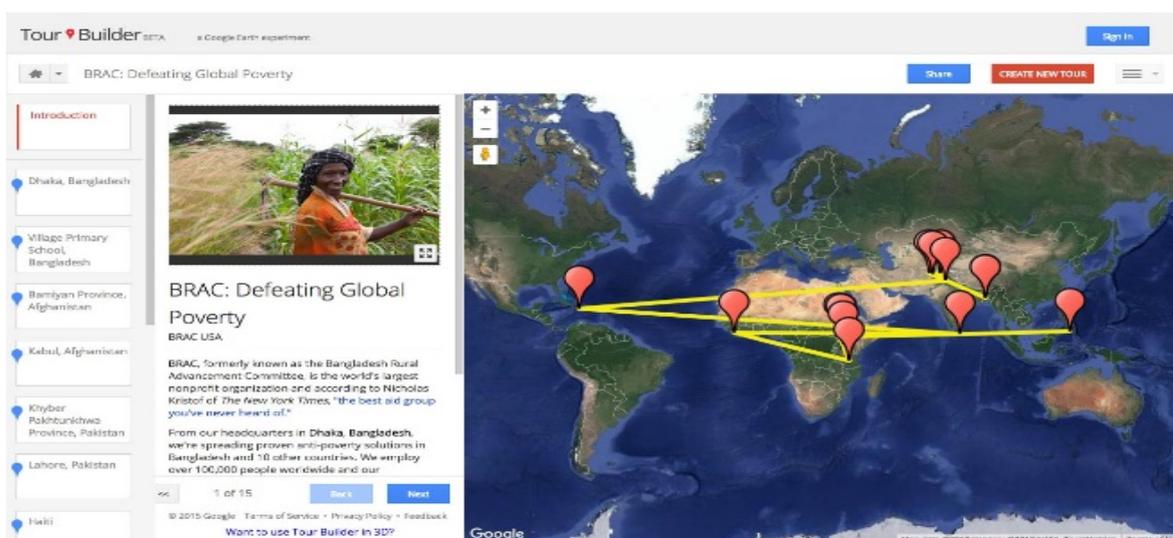
Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif non interaktif. Penelitian ini meneliti dari berbagai sumber baik itu dari artikel jurnal, buku, dan dokumen lain seperti buku teks, bibliografi, laporan hasil penelitian, jurnal, artikel internet, dan indeks dokumen dari instansi terkait yang berkaitan dengan topik pemanfaatan aplikasi *tour builder*. Setelah data dikumpulkan lalu data dianalisis , menggunakan metode analisis.

Hasil dan Pembahasan

Tour Builder pertama kali diluncurkan pada tahun 2013. Tour Builder adalah aplikasi yang dirilis oleh Google dalam bentuk alat berbasis web yang memudahkan untuk menambahkan dan berbagi foto dan video di beberapa lokasi di bumi. Saat ini aplikasi Tour Builder telah berkembang dengan aplikasi google earth, dengan Tour Builder kita dapat mengubah globe kita menjadi kanvas atau draft dengan cerita kita sendiri, dengan berkolaborasi

Gambar 1. Tour Builder



Sumber: <https://edshelf.com/tool/google-tour-builder/> diakses pada, 25/12/2021 19.35 wib

mampu memberikan ruang dalam pembelajaran geografi, yaitu aplikasi *tour builder*. Maka dalam penulisan artikel kali ini akan dibahas mengenai pemanfaatan

pada cerita orang lain.

Tour Builder adalah salah satu situs web atau alat geo yang dapat digunakan untuk menceritakan perjalanan atau materi

geografis, khususnya, pengguna situs web ini dapat memilih lokasi yang tepat di peta, menambahkan foto, teks, dan video, lalu membagikannya dengan semua orang. Penggunaan tour builder dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat bagi pendidik. Salah satunya adalah pendidik dapat menampilkan tempat terjadinya fenomena geosfer, sehingga peserta didik dapat lebih mudah mengingat atau bahkan mengingat suatu materi dengan mengetahui lokasi, serta mampu membaca kondisi alam hanya melalui lokasi. Fasilitas ini diharapkan dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajar. Penggunaan model pembelajaran berbasis media tour builder akan menghasilkan sebuah karya online yang dapat dilihat, dibaca dan digunakan oleh siapa saja secara gratis.

Seperti yang terlihat pada gambar, ketika kita mengklik peta lokasi yang kita kunjungi, kita disajikan dengan foto dan informasi tentang daerah tersebut, dan kita juga dapat menambahkan informasi kita sendiri sehingga orang lain dapat melihatnya juga. dan itu dibaca. Kita bisa mengunjungi berbagai dunia tanpa harus melakukan perjalanan langsung ke sana; sebagai gantinya, kita bisa berselancar melalui aplikasi pembuat tur, yang memungkinkan kita melihat morfologi, budaya, dan karakteristik negara yang kita kunjungi.

Penelitian ini memanfaatkan media tour builder untuk membuat aplikasi pembelajaran berbasis proyek. Siswa diuntungkan dengan menggunakan aplikasi tour builder karena mereka dapat melihat morfologi bumi secara langsung, yang tidak terlihat pada globe atau peta. Siswa juga dapat berhasil menyelesaikan tugas yang diberikan guru dengan bantuan pembuat tur. Hal ini ditunjukkan ketika siswa berhasil merancang atau menyelesaikan proyek yang ditugaskan oleh guru. Respon siswa terhadap model pembelajaran ini yaitu pembelajaran berbasis proyek dengan pembina wisata termasuk dalam kategori "cukup baik", dan dapat dilihat bahwa setiap pertemuan menghasilkan

peningkatan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan pretest. dan hasil posttest.

Selain itu, pembelajaran geografi dapat dicapai melalui penggunaan model pembelajaran penemuan berbasis proyek dan aplikasi pembuat tur, yang dapat meningkatkan aktivitas dan keterlibatan siswa, memastikan bahwa siswa tidak mudah bosan dan terlepas dari pembelajaran mereka. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa kelas satu (kontrol) dan kelas lainnya (eksperimental), menunjukkan bahwa model pembelajaran discovery berbasis proyek dengan media tour builder merupakan alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan di dalam kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pre-test dan post-test antara kelas pertama (kontrol) dan kelas lainnya (eksperimen).

Manfaat Tour Builder untuk pembelajaran adalah dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan dengan hasil pretest dan posttest yang diperoleh sebelum dan sesudah menggunakan media tour builder.

Selain itu, media tour builder dapat membantu siswa dalam belajar dengan membiarkan mereka melihat morfologi bumi secara langsung, yang tidak terlihat di peta atau bumi, tanpa harus menebak seperti apa morfologi bumi. Selain itu, media tour builder dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar dengan memungkinkan siswa secara mandiri menggali informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan proyek yang diberikan oleh guru melalui media tour builder, sehingga secara tidak langsung meningkatkan minat belajar siswa dan mencegah mereka menjadi mudah bosan.

Khususnya, pembuat tur media dapat membantu guru dalam mengembangkan model pembelajaran di kelas berdasarkan topik dan konten pembelajaran yang relevan untuk

meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *tour builder* dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa melalui nilai keseharian yang terus meningkat, selain itu melalui hasil dari pre test dan post test, *tour builder* juga dapat membantu peserta didik melihat morfologi bumi yang sebenarnya tanpa harus turun ke lapangan dengan cara berselancar melalui aplikasi *tour builder* dan memilih kota mana yang akan di lihat dan diidentifikasi, *tour builder* dapat meningkatkan minat dan keaktifkan peserta dalam belajar, karena menggunakan *tour builder* dapat memberikan kesan terbaik dan memberikan informasi yang informatife dan menggali keingin tahaun peserta didik secara mendalam. Dan yang tak kalah penting *tour builder* dapat memberikan alternative pilihan media pembelajaran bagi guru untuk mengimplementasikan model pembelajaran dengan konten dan materi yang sesuai, sehingga informasi yang akan diberikan oleh guru kepada peserta didik akan tersampaikan dengan menyeluruh.

Daftar Pustaka

Iya Setyasih, Zeni Haryanto, S. N. W. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Proyek Dengan Menggunakan Media Tour Builder Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Long Ikis. *Jurnal Geografi*,

Vol. 9 No. (E-ISSN 2614-6525), 26–37.
Kusnayati, K., Komariyah, L., & Saputra, Y. W. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Menggunakan Tour Builder Pada Peserta Didik Kelas X SMAN 1 Kaliorang (Materi Dinamika Hidrosfer dan Dampaknya Terhadap Kehidupan). *Geoedusains: Jurnal Pendidikan Geografi*, 1(2), 94–106.
<https://doi.org/10.30872/geoedusains.v1i2.269>
Suriasumantri, (2013). Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Popular. *Pustaka Sinar Harapan*: Jakarta
Walkington, H. & Rushton, E. (2008) Undergraduate research conference. A first for the department of Anthropology and Geography, *Teaching News*, 2(2), pp. 11–12.
<https://support.google.com/earth/answer/10863849> (diakses pada : 25/12/2021, 19.00 wib)
<https://edshelf.com/tool/google-tour-builder/> (diakses pada : 25/12/2021, 19:35 wib)

Profil Penulis

Nama lengkap Vebrina Pingki Adeyulia Lahir di Bekasi, 11 Juli 1996. Menempuh Pendidikan jenjang S1 dari Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta pada tahun 2014 – 2019. Aktivitas yang dilakukan saat ini ialah menjadi guru geografi aktif di SMA Yadika 8 Jatimulya Bekasi dan saat ini sedang menempuh pendidikan jenjang S2 Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.